

AVA FIXED INCOME PLUS FUND JANUARI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.40%
Reksadana Pendapatan Tetap	99.60%

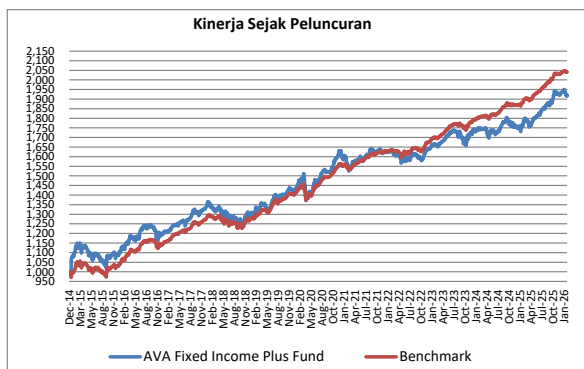
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,920.63

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Feb-25 :	1.02%	Aug-25 :	1.48%
Mar-25 :	-0.64%	Sep-25 :	0.30%
Apr-25 :	1.64%	Oct-25 :	2.74%
May-25 :	0.48%	Nov-25 :	-0.80%
Jun-25 :	1.27%	Dec-25 :	1.32%
Jul-25 :	0.95%	Jan-26 :	-1.21%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
10.64%	0.78%	6.18%	0.82%	0.08%

ULASAN PASAR

Selama Januari 2026, pasar obligasi Indonesia berkontraksi akibat sentimen risk-off dari sisi global dan domestik. Berdasarkan indeks obligasi pemerintah INDOBeX, IndoGB mengalami kontraksi -0,2% MoM (dibandingkan +1,1% MoM pada Desember 2025). Dari sisi moneter, Bank Indonesia (BI) terus memberikan sinyal restriktif dengan tetap mempertahankan BI rate di level 4,75% dengan fokus jangka pendek yakni stabilisasi IDR. BI menaikkan frekuensi lelang SRBI menjadi 2 kali dalam seminggu sebagai upaya untuk menarik aliran modal masuk asing. Fokus pasar juga tertuju pada perkembangan politik domestik, dimana adanya pertukaran kursi antara wakil menteri keuangan dan deputi gubernur BI. Thomas Djiwandono terpilih menjadi deputi gubernur BI dan Junda Agung ditunjuk sebagai wakil menteri keuangan. Pasar sempat merespons negatif terhadap kondisi tersebut dan diikuti dengan pelemahan IDR. Disisi lain, sentimen positif datang dari rilis realisasi penerimaan negara periode Januari 2026, yang mencatatkan kenaikan penerimaan negara ke level IDR 172,7tn (+9,8% YoY) dengan realisasi penerimaan pajak sebesar IDR 116,2tn (+30,8% YoY) ditengah rencana belanja yang ambisius. Pada Januari 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 0,02% menjadi 16.786/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-1.21%	-0.71%	3.84%	-1.21%	8.82%	15.62%	20.57%	92.06%
Benchmark *) **)	-0.08%	0.48%	3.86%	-0.08%	8.49%	20.33%	31.29%	104.23%

*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

**) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 402,3 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 209.479.511,3037		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. [Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan](#). Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.